

Learn More About *the Pain*

Nyeri adalah pengalaman sensorik dan emosional yang tidak menyenangkan akibat kerusakan jaringan baik aktual maupun potensial. Nyeri merupakan keluhan yang paling sering disampaikan oleh pasien saat berkonsultasi dengan dokter. Dalam sebuah simposium bertema "Learn More About the Pain" yang

diadakan oleh PT. MSD Indonesia bekerja sama dengan IAI Jakarta, tanggal 30 Agustus 2014 lalu di Hotel Sahid Jakarta, dr. Deasy Erika, Sp.KFR (dari RS Awal Bros Bekasi) menjelaskan nyeri sebagai *5th vital sign* yang harus dinilai secara adekuat. Hal ini dikarenakan nyeri dapat mengganggu kualitas hidup seseorang yang bila tidak ditangani

dengan cepat dan tepat dapat menjadi kronik.

Mekanisme nyeri berlangsung dari tiga proses yaitu transduksi, transmisi, dan modulasi sehingga akhirnya terbentuk persepsi. Proses biokimiawi pada inflamasi jaringan dimulai dengan produksi prostaglandin sebagai respon adanya kerusakan jaringan yang

akan meningkatkan sensitivitas nosiseptor (nyeri). Nosiseptor kemudian melepaskan substansi P yang menyebabkan dilatasi pembuluh darah dan meningkatkan pelepasan mediator-mediator inflamasi seperti bradikinin (menyebabkan kemerahan dan rasa panas). Substansi P kemudian menyebabkan degranulasi sel mast yang akan melepaskan histamin

(menyebabkan pembengkakan).

Penyakit-penyakit yang cukup sering menyebabkan timbulnya keluhan rasa nyeri antara lain *osteoarthritis* dan *gouty arthritis*. Hadir pula dalam acara ini, dr. Rudy Hidayat, Sp.PD-KR (dari RSCM) menjelaskan bahwa sesuai dengan guideline dari *American College of Rheumatology*, penatalaksanaan kedua penyakit ini meliputi tata laksana farmakologi dan non-farmakologi dengan tujuan mengendalikan rasa nyeri, meminimalisir disabilitas serta edukasi pasien mengenai penyakit tersebut dan tata laksana. Salah satu NSAID yang direkomendasikan adalah Etoricoxib yang dapat diberikan pada pasien osteoarthritis dengan nyerinya yang kronis dan juga pada pasien *gouty arthritis* yang nyerinya bersifat akut. Etoricoxib direkomendasikan karena dapat diberikan satu kali sehari dan mempunyai pilihan sediaan yang komplit yaitu 60mg dan 90mg untuk nyeri kronis dan 120mg untuk nyeri akut.

Prinsip utama dalam penatalaksanaan nyeri menurut dr. Tuti Suwirno Zacharia, Sp.S (dari RS. Premier Bintaro) adalah identifikasi dan penanganan penyebab nyeri, serta melibatkan pasien dalam penatalaksanaan. Dalam tata laksana nyeri harus memerhatikan keseimbangan antara keamanan dan efikasi dari NSAID yang digunakan. Berbagai jenis NSAID yang beredar di masyarakat memiliki profil farmakologi masing-masing dan bekerja pada tempat yang berbeda dalam jalur mekanisme nyeri.

Salah satu NSAID yang ada yaitu golongan COX-inhibitor (COXIB). Kelebihan golongan COXIB adalah mempunyai efek anti-inflamasi yang baik serta tidak memberikan efek samping seperti jika menggunakan golongan opioid. Namun golongan COXIB yang *non-selective* (tradisional NSAID) dapat menimbulkan efek samping, seperti perlekatan faktor pembekuan darah, konstiksi pembuluh darah dan perdarahan saluran cerna. Selektivitas hambatan terhadap COX-1 dan COX-2 memengaruhi risiko komplikasi. Salah satu COX-2 inhibitor yang selektif (Etoricoxib/ARCOXIA) memiliki *onset of action* (mula kerja) yang lebih cepat (24 menit), durasi kerja 24 jam ($t_{1/2}$ = 22 jam), tidak berdampak terhadap faktor pembekuan darah dan insiden terjadinya efek samping pada saluran cerna lebih rendah dibandingkan dengan penggunaan COXIB *non-selective* (tradisional NSAID). Penggunaan Etoricoxib (ARCOXIA) untuk kasus nyeri akut dan kronik menunjukkan perbaikan skala nyeri yang bermakna terutama yang berkaitan dengan aktivitas, sehingga pasien merasa puas dan aman untuk digunakan. MD

THE POWER TO MOVE YOU

ARCOXIA®

(etoricoxib, MSD)

- **Once daily dose, can take with or without food¹**
- **Fast Onset 24 minutes and relieve pain for 24 hours²**
- **Indication: Osteoarthritis, chronic pain in musculoskeletal, acute pain related to dental surgery¹**
- **Dosage: 60mg, 90mg, 120mg¹**
- **Proven safety GI & CV through MEDAL study³**

Please consult the enclosed Prescribing information for contraindications, warning, precautions, and side effects before prescribing Arcoxia.

For Health Care Professional Only

Referensi: 1. Data on file, MSD. 2. Malmstrom K, Sapre A, Goughn H, et al. Etoricoxib in acute pain associated with dental surgery a randomized, double blind, placebo and active comparator controlled dose ranging study. Clin Ther. 2004;26(5):667-679. 3. Cannon CP, Curtis SP, Fitzgerald GA, et al. for MEDAL steering committee. Cardiovascular outcomes with Etoricoxib and diclofenac in patients with osteoarthritis and rheumatoid arthritis in the Multinational Etoricoxib and Diclofenac Arthritis Longterm (MEDAL) programme: a randomized comparison. Lancet. 2006; 368(9549): 1771-1781

For further information, please contact:



PT. Merck Sharp & Dohme Pharma, Tbk
27th floor, Wisma BNI 46, Jl. Jendral Sudirman Kav. 1 - Jakarta 10220 Indonesia
Telp: +62 21 57897000 Fax: +62 21 57897099

ARCOXIA is a trademark of Merck Sharp & Dohme Corp., a subsidiary of Merck & Co., Inc., Whitehouse Station, NJ, USA.
Copyright (C) by Merck & Co., Inc. Whitehouse Station, NJ, USA. All Rights Reserved.

AVAILABLE
IN OVER **84**
COUNTRIES